

diperkenalkan dan digunakan suatu wahana telekomunikasi supra modern yang memadukan mode-mode telekomunikasi suara, data dan tulisan serta gerak sekaligus yang dikenal dengan ISDN (*Integrated Service Digital Network*, jaringan layanan Digital terpadu).³

Ditengah resesi ekonomi dan gejala moneter, sektor teknologi informasi khususnya di Asia Pasifik menunjukkan angka positif. Paling tidak seperti terungkap dalam laporan *Siemens* untuk tahun fiskal yang terakhir (1997), pertumbuhan penjualan Teknologi informasi mencapai 97 %. Total penerimaan sebesar 80 Juta DM (US\$ 476 milyar) berasal dari kawasan Asia Pasifik.⁴

Mengingat menara yang akan dibangun oleh PT Telkom merupakan bangunan yang juga difungsikan sebagai penangkap gelombang, maka PT Telkom dapat menjadikan fasilitas menara ini sebagai peluang untuk menambah pemasukan (berupa keuntungan finansial) dengan jalan menyewakannya kepada pihak-pihak swasta yang terjun didalam bisnis telekomunikasi .

PENERANGAN, POS & TELEKOMUNIKASI	JUMLAH (BUAH)
Pemancar TV pemerintah	2
Pemancar TV swasta	5
Pemancar radio swasta	38
Kantor pos pemerintahan	185
Pelayanan pos wisata	265
Telekomunikasi	175
Organisasi penyelenggara radio panggil	3
Penyelenggara radio panggil untuk umum	12

Tabel I.01. Pangsa pasar bisnis telekomunikasi
(Sumber data : Kanwil, Dep. Penerangan RI & Dep Parpostel DKI Jakarta, 1997)

³ DR Dedi Supriadi, Era baru bisnis Telekomunikasi, hal 7

⁴ Komunikasi Bisnis Indonesia, *Prospek bisnis Teknologi informasi di Asia Pasifik*, Desember 1998

lahan yang ada, dapat berfungsi lebih optimal. Disamping itu kehadiran menara telekomunikasi sebagai menara penangkap gelombang dapat memberikan identitas yang jelas kepada PT Telkom bahwa PT Telkom merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pertelekomunikasian.

Identitas yang kini melekat dan senantiasa akan dipertahankan oleh PT Telkom adalah sebagai pelopor dalam usaha di bidang teknologi informasi. Hal ini yang kemudian menjadi dasar dalam membentuk identitas PT Telkom. Apabila ditinjau dari segi lingkungan, Jl. Jend. Gatot Subroto merupakan daerah perkantoran, perdagangan dan industri, sehingga identitas atau jati diri perusahaan sangat diperlukan agar dapat mewakili karakter perusahaan sebagai pemilik gedung serta keinginan untuk membangun image atau citra perusahaan dikalangan masyarakat. Keinginan itulah yang akan diwakili oleh karakter penampilan fisik bangunan Gedung Telkom.

Gedung TELKOM itu nantinya selain difungsikan sebagai bangunan yang memiliki menara penangkap gelombang, fungsi utamanya adalah sebagai pusat administrasi Divisi Regional II PT Telkom.

Berangkat dari isu deregulasi, tentang penyelenggaraan telekomunikasi, ditandai semakin maraknya keikutsertaan swasta dalam penyelenggaraan jasa telekomunikasi yang bekerja sama dengan badan penyelenggara (PT Telkom), akhirnya menimbulkan kebutuhan akan ruang yang representatif untuk pengelolaan bisnis telekomunikasi dari pihak-pihak swasta, dan itu terus meningkat, maka Gedung Pusat itu nantinya akan menyediakan ruang sewa pada perusahaan-perusahaan jasa telekomunikasi tersebut, yang tentunya dapat memberikan pemasukan dalam hal keuntungan finansial (sewa ruang).

Perubahan sistim struktur organisasi pada PT Telkom sering terjadi, hal tersebut dikarenakan tuntutan akan kebutuhan baik dari dalam maupun dari luar perusahaan seiring dengan perkembangan pertelekomunikasian,

yang fungsional dan fleksibel, sehingga dapat mendukung perkembangan TELKOM dimasa yang akan datang.

1.3.2. Sasaran

Adapun sasaran dari penulisan ini adalah mendapatkan konsep perencanaan dan perancangan bangunan yang akan menjawab persoalan pada : identitas pada penampilan bangunan dengan penekanan pada ungkapan bentuk dan karakter bangunan serta menampilkan tata ruang yang fungsional dan fleksibel.

1.4. LINGKUP PEMBAHASAN

Lingkup pembahasan yang spesifik akan dititik beratkan pada analisa permasalahan khusus dari segi arsitektural yang meliputi :

- Penampilan Gedung TELKOM, yang dapat menghadirkan identitasnya sebagai perusahaan telekomunikasi, dengan penekanan pada ungkapan bentuk dan karakter bangunan
- Tata ruang Gedung TELKOM Divisi Regional II yang fungsional, dan fleksibel sehingga dapat mendukung Perkembangan Telkom ke depan.

Kemudian untuk pembahasan masalah literatur diluar lingkungan pemikiran disiplin arsitektur yang ada hubungannya dengan permasalahan khusus akan diusahakan dengan logika sederhana dan studi literatur sesuai dengan kemampuan.

1.5. METODOLOGI PEMBAHASAN

Pada pengungkapan masalah didasarkan pada metode analisa sintesa, berdasarkan studi literatur dengan penekanan pada komunikasi

kebijakan pemerintah swasta tentang telekomunikasi nasional, yaitu partisipasi swasta dapat membentuk usaha patungan, kerjasama operasi dan kontak management

- Literatur-literatur penunjang lainnya yang berkaitan dengan permasalahan-permasalahan yang ada, seperti pada buku :
 - *Anatomi Tapak*, karya Ir. Setyo Sutadji
 - *Office Building*, karya Jr. Hunt
 - *Architect Data*; karya Ernst Neuert
 - *Wastu Citra*, karya Y.B. Mangunwijaya
 - *Office Space Administration*, karya Keneth Ripnen
 - *Arsitektur, Manusia dan Pengamatannya*, karya B. Sutedjo Swandono Dipl.Ing.
 - dan beberapa buku lain yang terkait.

1.5.2. Analisa

Menguraikan dan mengkaji data serta informasi lain untuk disusun sebagai data yang relevan bagi perencanaan lembaga pendidikan desain, penguraian sesuai dengan permasalahan yang ada. Pada tahap ini, integrasi data lapangan dengan literatur yang telah diolah, menjadi konsep perencanaan dan perancangan.

1.5.3. Sintesa

Penyusunan pendekatan-pendekatan konsep (transisi) menuju pada konsep perencanaan dan perancangan akhir yang maksimal dari sebuah gedung pusat PT Telkom yang nantinya merupakan bangunan terpadu dengan menara telekomunikasi.

1.6. SISTIMATIKA PENULISAN**BAB I : PENDAHULUAN**

Merupakan latar belakang, permasalahan, tujuan dan sasaran, metodologi penulisan, serta sistematika penulisannya mengenai gambaran keseluruhan isi buku.

BAB II : TINJAUAN UMUM

Merupakan data-data dari lapangan dan literatur yang nantinya akan dianalisa dan disentesa. Data tersebut berupa tinjauan masalah perkantoran, dan aktivitasnya serta tinjauan umum PT Telkom dan kantor Divisi Regional II.

BAB III : TINJAUAN KHUSUS

Bagian ini berisi tinjauan dari segi bangunan eksisting, pertimbangan lokasi dan situasi sebagai dasar dalam memecahkan persoalan-persoalan Bentuk dan ekspresi bangunan serta masalah tata ruang, sehingga dapat disusun prinsip-prinsip penyelesaian persoalan dalam permasalahan.

BAB IV : PERENCANAAN GEDUNG TELKOM DIVISI REGIONAL II JAKARTA

Pembahasan Konsep dasar yang kemudian akan dijadikan sebagai pemecahan masalah yang digunakan sebagai pedoman untuk mengembangkan lebih lanjut proses penyelesaian melalui pendekatan arsitektural.

Sedangkan permasalahan pada penulisan ini ditekankan pada :

- Ungkapan bentuk dan karakter bangunan yang dalam penampilannya dapat memberikan identitas kepada PT Telkom sebagai perusahaan Telekomunikasi.
- Tata Ruang yang fungsional dan fleksibel sehingga dapat mendukung perkembangan TELKOM kedepan.

Sedangkan menurut kamus umum bahasa Indonesia, pengertian kantor adalah :

“Suatu wadah yang menampung kegiatan secara manual maupun mekanis. Secara umum sebuah gedung kantor didefinisikan sebagai suatu organisasi dimana didalamnya terjadi interaksi antara manusia dan peralatan yang memproses informasi didalam suatu kegiatan yang spesifik, serta suatu sistim tata kerja selain interaksi manusia itu sendiri.”

2.1.2. Fungsi Kantor

Dari definisi-definisi diatas, dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa kantor adalah suatu wadah bagi berlangsungnya kegiatan administrasi. Pada mulanya kegiatan administrasi ini tidak dilakukan ditempat khusus tetapi pada tempat yang dinilai memungkinkan kegiatan administrasi tersebut berlangsung. Namun setelah faktor efektifitas dan efisiensi mulai disadari dan dirasakan memegang peranan penting dalam usaha kerjasama maka mulailah kegiatan administrasi itu dilakukan pada tempat yang disebut kantor.

Maka sudah jelas, fungsi utama dari kantor adalah memberikan suatu tempat, wadah, lingkungan kerja dengan perlengkapan yang sesuai dengan tugas dan kondisi fisik yang baik bagi para karyawan untuk mengoptimalkan aktivitas kegiatannya.¹

2.1.3. Aktivitas dalam Kantor

Secara operasional, sesuai dengan pengertian kantor, kegiatan dalam kantor adalah kegiatan administrasi. Dalam pengertian yang lebih jelas, kegiatan admisnistrasi adalah segenap rangkaian penataan terhadap pekerjaan pokok yang dilakukan oleh sekelompok orang dalam kerjasama untuk mencapai tujuan tertentu. Kegiatan tersebut semakin lama semakin

¹ Wijanarko, Kantor Pusat Perusahaan Sukun Group, TA/UH/94

berkembang dari sistim yang sederhana menjadi sistim yang kompleks dan membesar secara kualitatif. Kegiatan administratif baik yang sederhana maupun yang rumit dapat diuraikan sebagai berikut :²

- Pengorganisasian

Perbuatan menyusun suatu kerangka menjadi pedoman bagi suatu kerja sama.

- Manajemen

Perbuatan menggerakkan, mengatur kegiatan pegawaidengan mengerahkan fasilitas kerja agar tujuan kerjasama tersebut tercapai.

- Komunikasi

Perbuatan untuk menyampaikan berita dari satu pihak ke pihak lain dalam suatu usaha kerjasama.

- Kepegawaian

Rangkaian perbuatan mengatur dan mengurus tenaga-tenaga kerja yang diperlukan dalam usaha kerjasama itu.

- Keuangan

Rangkaian perbuatan mengelola segi-segi pembelanjaan dalam usaha kerjasama itu.

- Perbekalan

Perbuatan mengadakan, mengatur pemakaian, mendaftar, memelihara sampai dengan menyingkirkan segenap perlengkapan dalam usaha kerjasama

- Perwakilan / Hubungan Masyarakat

Perbuatan menciptakan, hubungan timbal balik dan mendukung dari masyarakat sekeliling terhadap usaha kerjasama.

² Ibid 1

Ketujuh unsur administratif ini merupakan kesatuan yang terdapat dalam setiap usaha kerjasama. Terlepas dari tujuan, sifat, waktu dan tempat dari usaha kerjasama tersebut.

2.2. TINJAUAN UMUM PT. TELKOM

PT Telkom pada tahun 1995, melakukan restrukturisasi internal pada perusahaan, yaitu merombak sistem dalam pengelolaan perusahaan agar kinerja perusahaan menjadi lebih efektif dan efisien. Restrukturisasi internal tersebut berupa pemisahan antara :³

1. Bidang usaha utama (core business);

Bidang usaha utama TELKOM adalah menyelenggarakan jasa telepon lokal dan sambungan langsung jarak jauh dalam negeri.

2. Bidang usaha terkait;

Bidang usaha terkait adalah penyelenggaraan jasa yang masih terkait dengan jasa telekomunikasi seperti Sistem Telepon Bergerak Selular (STBS), sirkit langganan, teleks, penyewaan transponder satelit, VSAT (Very small Aperture Terminal) dan jasa nilai tambah tertentu. Bidang usaha terkait ini ada yang diselenggarakan TELKOM dan ada juga yang diselenggarakan bekerja sama dengan pihak ketiga melalui perusahaan patungan.

3. Bidang usaha pendukung.

Bidang usaha pendukung adalah bidang usaha yang tidak langsung berhubungan dengan pelayanan jasa telekomunikasi, namun keberadaannya mendukung kelancaran bidang utama dan bidang terkait.

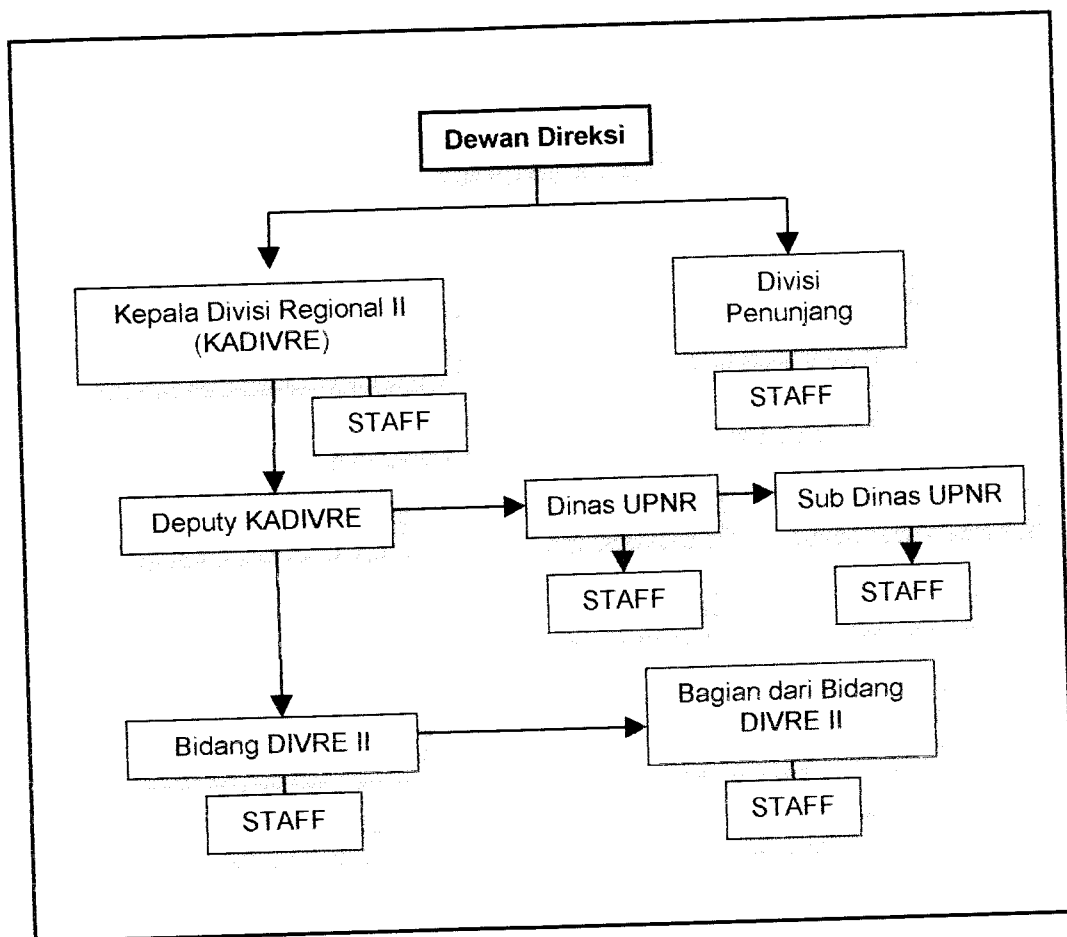
Untuk menampung Bidang-bidang usaha tersebut, maka sejak 1 Juli 1995 TELKOM telah menghapuskan struktur Wilayah Usaha Telekomunikasi (WITEL) dan secara defacto meresmikan dimulainya era Divisi. Organisasi TELKOM terdiri dari 7 (tujuh) Divisi regional dan 1 (satu) divisi Net Work yang

³ Struktur Organisasi PT Telkom

- a. Dewan Direksi
Kegiatan utamanya adalah :
- Mengendalikan / mengarahkan pelaksanaan kegiatan PT Telkom
 - Mengawasi Pelaksanaan Kegiatan
 - Menerima laporan kegiatan secara administratif dari kepala DIVRE
- b. Kepala Divisi Regional II
Kegiatan utamanya adalah :
- Bertanggung jawab atas pengelolaan usaha jasa telekomunikasi di area Divisi Regional II.
 - Menerima laporan dari : Deputy KADIVRE II, dan masing-masing kepala bidang
 - Menetapkan Visi, misi, strategi, dan rencana bisnis divisi.
- c. Deputy KADIVRE II
Kegiatan utamanya adalah :
- Bertanggung jawab dalam mengendalikan unit-unit oprasional Divisi Regional II.
 - Melaporkan kegiatan oprasional kepada KADIVRE II
 - Menerima Laporan dari KAKANDATEL diseluruh area DIVRE II, dan masing- masing kepala unit.
- d. Kepala UPNR
Tugas utamanya adalah :
- Mengelola pengoperasian, Pemeliharaan dan Pelayanan Network
 - Memberikan kontribusi terhadap penyelenggaraan pelayanan jasa telekomunikasi bagi pelanggan di wilayah DIVRE II
 - Menerima laporan dari Dinas-Dinas pada UPNR
- e. Kepala Menara Telekomunikasi
Tugas Utamanya adalah :

- Bertanggung jawab terhadap pengelolaan, pengoperasian dan pemeliharaan Menara Telekomunikasi
 - Menerima laporan dari Dinas Sentral, Transmisi dan Catu daya terhadap Kegiatan yang berlangsung pada Menara dan transmisinya.
 - Melaporkan kegiatan operasional kepada Kepala UPNR
- f. Kepala Dinas UPNR
- Tugas utamanya adalah :
- Bertanggung jawab terhadap pengelolaan setiap dinas yang diembannya.
 - Masing-masing dinas menerima laporan dari Sub Dinas masing-masing.
 - Melaporkan kegiatannya kepada Kepala UPNR
- g. Kepala Sub Dinas UPNR
- Tugas Utamanya adalah :
- Bertanggung jawab terhadap setiap tugas pada masing-masing sub dinas yang diembannya.
 - Masing-masing sub dinas menerima laporan dari bawahannya langsung.
 - Melaporkan kegiatannya kepada Dinasnya masing-masing.
- h. Kepala Bidang
- Tugas utamanya adalah :
- Bertanggung jawab atas pengelolaan setiap bidang yang diembannya.
 - Masing-masing Bidang menerima laporan dari bawahan langsung yaitu dari tiap kepala bagian pada bidang kegiatan masing-masing.
 - Melaporkan kegiatan oprasional kepada KADIVRE II.
- i. Kepala Bagian
- Tugas utamanya adalah :
- Bertanggung jawab atas proses pengembangan Kinerja DIVRE II

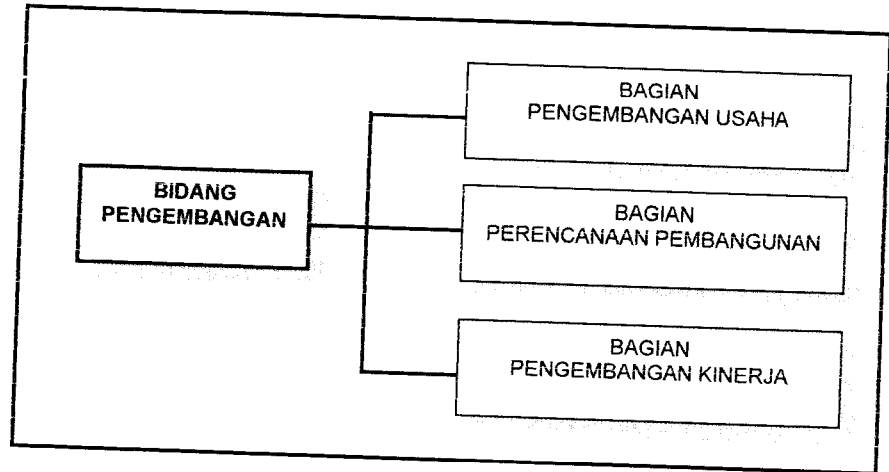
- Menerima laporan dari bawahan langsung yaitu dari tiap koordinator kelompok pada bagian kegiatan masing-masing.
 - Masing –masing Bagian melaporkan kegiatan operasionalnya kepada Kepala Bidang-nya masing-masing.
- j. Staff
- Tugas utamanya adalah :
- Bertanggung jawab pada tiap tugas yang diembannya.
 - Melaporkan kegiatan oprasionalnya kepada atasannya langsung.



Gambar II.3. Kelompok Kegiatan utama yang terdapat pada Gedung DIVRE II
(Sumber : PT Telkom)

✓ Bidang Pengembangan

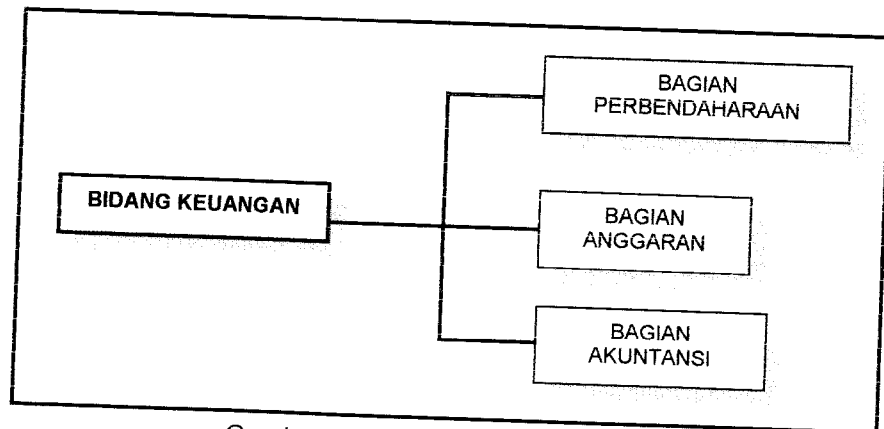
Terdiri dari : Bagian Pengembangan Usaha; Bagian Perencanaan Pembangunan; dan Bagian pengembangan Kinerja.



Gambar III.5. Kelompok Bidang Pengembangan

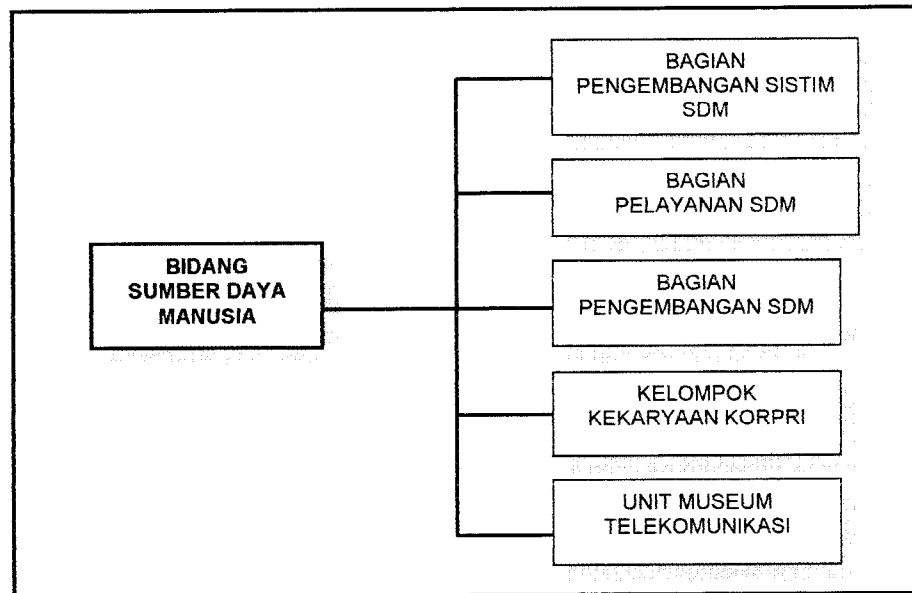
✓ Bidang Keuangan,

Terdiri dari : Bagian Perbendaharaan; Bagian Anggaran; dan Bagian Akutansi.



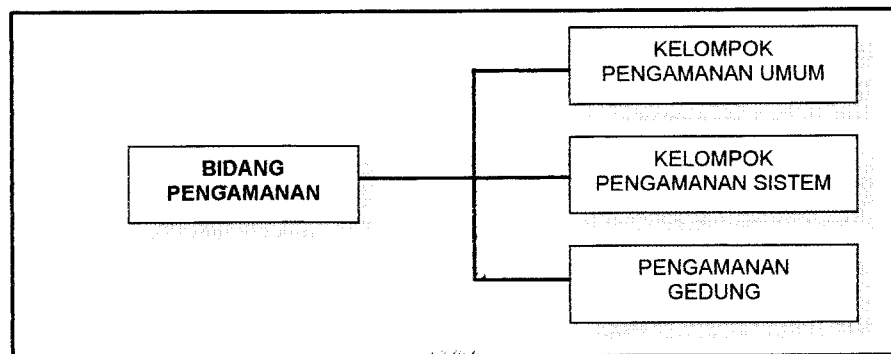
Gambar III.6. Kelompok Bidang Keuangan

- ✓ Bidang Sumber Daya Manusia,
Terdiri dari : Bagian Pengembangan Sistem SDM; Bagian Pelayanan SDM; Bagian Pengembangan SDM; Kelompok Kekaryaannya Korpri; dan Unit Museum Telekomunikasi.



Gambar III.7. Kelompok Kegiatan Bidang SDM

- ✓ Bidang Pengamanan,
Terdiri dari : Kelompok Pengamanan Umum; kelompok Pengamanan Sistem ; dan Pengamanan Gedung.



Gambar III.8. Kelompok Kegiatan Bidang Pengamanan



3. Ruang Foto Copy

Ruang foto copy minimal dilengkapi dengan 1 (satu) unit foto copy dan satu unit meja kerja. Jadi untuk ruang foto copy membutuhkan luasan 3,6 x 3,6 m².

4. Ruang Arsip

Ruang arsip ini biasanya dilengkapi rak kabinet dengan rak kabinet dengan jenis laci (± 4 m²) sebagai unit penyimpan arsip biasanya masih digunakan, hal ini disebabkan kompleksitas informasi yang disimpan, kesenjangan waktu pemanfaatan arsip, biaya yang diperlukan dan peraturan yang mengharuskan penyimpanan dokumen-dokumen asli. Ruang arsip ini setidaknya dilengkapi dengan satu unit pengamat microfilm (1,5 m²), sehingga dapat diasumsikan untuk bangunan perkantoran biasa dengan perhitungan maksimal sudah termasuk ruang sirkulasinya sebesar : $(4 \text{ m}^2 \times 15 \%) + (1,5 \text{ m}^2 \times 15 \%) = \pm 7,5 \text{ m}^2$

5. Ruang Mekanis Penunjang Menara

Ruang penunjang menara merupakan ruang-ruang tempat perangkat mekanis menara yang memiliki ukuran tertentu. Ruang-ruang tersebut sudah memiliki ukuran standar yang berdasarkan besarnya perangkat dan persyaratan teknisnya. Adapun ruang mekanis menara itu antara lain :¹

- Ruang Perangkat	:	3.500 m ²
- Ruang Kabel	:	72 m ²
- Ruang Digital Distribution Frame	:	288 M ²
- Ruang Panel & Control	:	36 m ²
- Ruang Transmisi	:	200 m ²
- Ruang Battery	:	81 m ²
- Ruang Junction	:	288 m ²
- Ruang Main Distribution Frame	:	108 m ²

¹ Divisi Pembangunan – Proyek Menara Telekomunikasi